

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, fokusnya adalah menggambarkan secara menyeluruh tentang bentuk, fungsi dan ungkapan larangan. Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, di bentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan di peroleh dari situasi alamiah.⁴⁵

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru yang berada di Jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 90 Pekanbaru. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2018 sampai dengan 15 Juni 2018.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Kota Pekanbaru, sedangkan objek penelitian ini adalah pelaksanaa praktik kewirausahaan pada mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

⁴⁵Djam'an Satori dan Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . (Bandung: Alfabeta. 2014). Hal. 25.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi tertentu dan hasil kejadiannya tidak akan diberlakukan kepopulasi, tetapi di transferkan ketempat lain pada situasi yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian.⁴⁶

Berdasarkan hal diatas dapat diketahui bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ketempat lain pada situasi yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan kunci dan informan tambahan. Informan kunci dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi. Sedangkan guru Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dijadikan informan tambahan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini data yang penulis gunakan pada penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Di bawah ini penulis uraikan masing-masing dari teknik pengumpulan data tersebut.

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 215

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴⁷

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengamati objek penelitian yang berkaitan dengan Analisis Pelaksanaan Praktik Kewirausahaan pada Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁴⁸

Wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (interviewer) dan terwawancara (interviewee) dengan maksud menghimpun informasi dari interviewee, interviewee pada penelitian kualitatif adalah informan yang dari padanya pengetahuan dan pemahaman diperoleh.⁴⁹ Peneliti dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur untuk memperoleh data yang terkait pelaksanaan praktik kewirausahaan pada mata pelajaran prakarya dan kewirusahaan di sekolah menengah kejuruan muhammadiyah 2 Pekanbaru. Wawancara

⁴⁷Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2016).. Hal. 220.

⁴⁸Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013). Hal. 137.

⁴⁹Djam'an Satori dan AanKomariah, *Op.Cit.*, h. 129

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya sudah disiapkan.⁵⁰

Penulis melakukan wawancara terhadap guru Prakarya dan kewirausahaan kelas XI Jurusan Akuntansi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, agenda dan sebagainya.⁵¹ Penulis menggunakan dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi atau data-data yang terkait dengan penelitian penulis berupa sejarah sekolah, struktur organisasi, visi dan misi, keadaan guru dan siswa yang meliputi jumlah guru, jumlah siswa dan karyawan, jumlah keseluruhan kelas serta sarana dan prasarana, foto- foto beserta dokumen yang berkenaan dengan penelitian penulis di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru.

F. Analisis Data

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.⁵²

⁵⁰Sugiyono, *Op. Cit.*, h. 73

⁵¹Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2010). Hal. 274.

⁵²Sugiyono. *Op. Cit.* Hal. 338.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti dalam mereduksi data akan memilih dan menyeleksi data yang diperoleh dalam penelitian agar peneliti bisa menggambarkan penelitian ini lebih jelas. Peneliti mereduksi data dimulai dari menentukan fokus penelitian, menyusun item-item observasi, menyusun pertanyaan penelitian dan menentukan informan dalam penelitian. Peneliti dalam mereduksi data akan dibantu oleh pembimbing karena peneliti baru pertama melakukan penelitian kualitatif.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data, penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk uraian singkat.⁵³ Penyajian data diperoleh setelah dirangkum berupa bentuk uraian, bukti fisik yang kemudian diolah dalam bentuk uraiannya. Penyajian data berbentuk laporan hasil observasi penelitian secara langsung yang disajikan dalam bentuk uraian, sedangkan hasil dokumentasi akan ditunjukkan dalam bentuk bukti fisik selama penelitian.

Data yang terkumpul selanjutnya akan dianalisis, dalam hal ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan persentase. Caranya ialah apabila data telah terkumpul kemudian diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yaitu menggunakan kata-kata atau kalimat, sedangkan data kuantitatif yaitu menggunakan angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran dapat di

⁵³*Ibid.* Hal. 341.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses dengan cara penjumlahan dan ditafsirkan. Kesimpulan analisis data hasil penelitian dalam bentuk kalimat⁵⁴

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/veriving*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif menjadi sari pati jawaban rumusan masalah dan isinya merupakan kristalisasi data lapangan yang berharga bagi praktek dan pengembangan ilmu.⁵⁵

Langkah terakhir peneliti lakukan dalam menganalisis data adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Dalam kegiatan ini peneliti berupaya menunjukkan data-data yang akurat dan objektif serta tidak di rekayasa sama sekali.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan peneliti untuk pengecekan data melalui dua keabsahan daya yaitu :

1. Uji kredibilitas Data dengan Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, contohnya rekaman wawancara, foto interaksi dengan informan, dan lembaran observasi.⁵⁶

Peneliti dalam penulisan skripsi ini, akan melampirkan bukti-bukti dokumentasi selama penelitian berlangsung. Dokumentasi tersebut berupa

⁵⁴Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta :Raja Grafindo Persada. 2010). Hal. 43.

⁵⁵Djam'an Satori dan Aan Komariah. *Op. Cit.* Hal. 100.

⁵⁶Sugiyono. *Op. Cit.* Hal. 375.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pedoman wawancara, hasil wawancara, lembaran instrumen yang dilakukan peneliti.

2. Uji kredibilitas dengan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁵⁷ Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya data valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya.

Peneliti melakukan *member check* dengan cara melihatkan hasil pengumpulan data kepada pemberi data setelah melakukan wawancara kepadanya dan diminta untuk menandatangani pedoman wawancara supaya lebih otentik.

⁵⁷*Ibid.* Hal. 375.